

Nama : Adhisa Risti Balqis
NPM : 1913053011
No. Absen : 01
Kelas : 5A
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

- Karena searah dengan proses perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ditandai dengan semakin pesatnya persaingan daya saing antarbangsa yang semakin ketat, maka bangsa Indonesia mulai memasuki era globalisasi di berbagai bidang pendidikan menuju kehidupan masyarakat yang lebih **demokratis**. Dalam proses perjalanan bangsa menuju masyarakat yang beradab, pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di persekolahan perlu beradaptasi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang mengalami proses globalisasi. Maka dari itu pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah terutama di jenjang sekolah dasar perlu menyesuaikan dan meningkatkan dengan tuntutan masyarakat luar.

Dengan perkembangan jaman yang semakin canggih dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, kita sebagai warga negara Indonesia perlu meningkatkan daya saing baik dalam ilmu pengetahuan, sikap, maupun dalam meningkatkan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. **Sebagai calon guru sekolah dasar**, kita harus mampu meningkatkan kualitas pengajaran kita, agar dapat menghasilkan lulusan sekolah dasar yang baik dan bermutu. Selanjutnya, untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu misi-misi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru pendidikan kewarganegaraan. Keunggulan dari paradigma baru pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan metode pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif dan pendekatan inkuiri.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

➤ Karena proses pendidikan yang dituntut dan menjadi kepedulian PKn adalah proses pendidikan yang terpadu utuh, yang juga disebut sebagai bentuk *confluent education*. Tuntutan pedagogis ini memerlukan persiapan mental, profesionalitas, dan hubungan sosial guru-peserta didik yang kohesif. Nilai tidak bisa diajarkan atau pun ditangkap sendiri tetapi dicerna melalui proses belajar. Oleh karena itu nilai harus termuat dalam materi pelajaran PKn. PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik. Namun yang paling menonjol adalah sebagai pendidikan nilai dan pendidikan moral. Oleh karena itu secara singkat **PKn dinilai sebagai mata pelajaran yang mengusung misi pendidikan nilai dan moral**. PKn sebagai mata pelajaran yang memiliki aspek utama sebagai pendidikan nilai dan moral pada akhirnya akan bermuara pada pengembangan watak atau karakter peserta didik sesuai dengan dan merujuk kepada nilai-nilai dan moral Pancasila. Nilai dan moral Pancasila dan UUD 1945 dapat dikembangkan dalam diri peserta didik melalui pengembangan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral setiap rumusan butir nilai yang telah dipilih sebagai materi PKn.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

➤ **Belajar** merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. **Teori** adalah seperangkat azas tentang kejadian-kejadian yang didalamnya memuat ide, konsep, prosedur dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis dan diuji kebenarannya. **Jadi, teori belajar** adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. **Teori belajar** menggambarkan bagaimana siswa menerima, memproses, dan mempertahankan pengetahuan selama belajar, teori belajar juga bisa diartikan bagaimana cara seseorang memahami proses kompleks dari belajar.

4. Apa yang dimaksud dengan : strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran? dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

➤ **Strategi pembelajaran** adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. **Metode pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. **Selanjutnya** metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. **Teknik adalah jalan, alat, atau media** yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai (Garlach dan Ely, 1980). Dengan demikian, teknik pembelajaran atau bisa disebut juga **media pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. **Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi, Metode, Media dan Model Pembelajaran saling berhubungan satu dengan yang lainnya.**

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

➤ **Metode Kelas Rendah**

1. **Metode Ceramah**, adalah suatu metode mengajarkan materi dengan penuturan, penerangan atau penjelasan secara lisan kepada siswa. Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan oleh guru. **Alasannya** adalah untuk kelas rendah, akan bagus jika menggunakan metode ini karena pada umumnya siswa kelas 1,2,3 masih harus dituntun dan dijelaskan secara rinci tentang materi yang akan dipelajari.

Kelebihan metode ini adalah, metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami apa yang disampaikan atau dijelaskan oleh guru.

2. **Metode Tanya Jawab, alasannya** adalah melalui pertanyaan, guru memancing jawaban tertentu dari siswa. Jawaban yang diharapkan akan tercapai apabila siswa telah mempunyai pengetahuan siap, ingatan atau juga penalaran tentang yang ditanyakan. Gambaran situasi dan materi yang mendahului pertanyaan sangat membantu siswa dalam menanggapi pertanyaan. **Kelebihan** metode ini yaitu sangat bagus untuk melatih keterampilan berbicara siswa, selain itu juga dapat melatih daya ingat siswa terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru.
3. **Metode Bermain Peran**, maksudnya adalah siswa bermain peran menjadi seseorang dari salah satu tokoh dalam sebuah cerita. Metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memerankan dalam situasi yang diimprovisasikan dan dimainkan selanjutnya menjadi bahan diskusi dan belajar. **Alasannya** adalah siswa kelas rendah pastinya akan menyukai metode ini karena mereka cenderung lebih suka belajar sambil bermain. **Kelebihan** metode ini adalah dapat melatih siswa untuk memahami dan mengingat peran yang di gunakan, melatih siswa untuk berinisiatif dan berkreatif, lalu dapat melatih kerjasama antar siswa (pemain) dan juga siswa dapat bertanggung jawab.

➤ **Metode Kelas Tinggi**

1. **Metode Diskusi**, adalah proses pembelajaran melalui interaksi dalam kelompok. **Alasannya** adalah siswa kelas tinggi umumnya sudah lebih berani dalam menyampaikan apa yang ada dalam pikiran mereka, menyampaikan pendapat mereka, dan dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban yang menurut mereka benar. **Kelebihan** metode ini adalah dapat merangsang siswa dalam memberikan gagasan atau ide, berani mengungkapkan pendapat dan dapat bertukar pikiran.
2. **Metode Simulasi, alasannya** karena metode ini merupakan cara penyajian bahan ajar yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan praktek tentang pelaksanaan nilai-nilai dan moral. **Kelebihan** metode ini yaitu membantu siswa untuk memahami dan menghayati nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.
3. **Metode Penugasan**, alasannya adalah karena metode ini berusaha melatih peserta didik untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah

dipersiapkan oleh pendidik. **Kelebihan** dari penggunaan metode ini adalah siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, nyata, bekerja mandiri dan jujur.

➤ **Media Kelas Rendah**

1. **Media Visual**, dapat berupa gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, kartun dan poster. **Alasannya** adalah, karena kita harus ingat bahwa peserta didik sekolah dasar terutama kelas rendah, mereka masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka, kemudian media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar dan teks yang di sesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan. **Kelebihan** media ini adalah dapat dibaca atau dilihat berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya, lalu dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

➤ **Media Kelas Tinggi**

1. **Media Audio Visual**, seperti CD pembelajaran (film/video) akan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. **Alasannya** yaitu, Penggunaan media (terutama media audio visual) sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran PKn disamping dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama untuk materi PKn yang menuntut hasil belajar berupa suatu sikap dari peserta didik. Tanpa adanya contoh sikap yang dapat dilihat atau diamati langsung oleh peserta didik dari sikap yang dituntut, maka peserta didik akan kesulitan untuk memenuhi tuntutan materi tersebut. Hal ini akan berakibat terhadap ketidaktercapaiannya tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan. Contoh sikap yang diharapkan akan lebih efektif bagi siswa usia sekolah dasar bila disajikan dengan media audio visual. Peserta didik akan lebih tertarik serta lebih mudah dan lebih cepat menangkap pesan yang disampaikan melalui media audio visual tersebut. **Kelebihan** media ini yaitu pemakaian tidak terikat waktu, sangat praktis dan menarik, menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali, dapat mengembangkan imajinasi siswa dan dapat mengembangkan pikiran dan pendapat siswa.

➤ Model Kelas Rendah

1. **Model Pembelajaran Picture and Picture**, **alasannya** karena model pembelajaran ini menggunakan gambar yang disusun secara sistematis, artinya siswa secara aktif menyusun gambar yang tidak beraturan menjadi keadaan yang utuh. Siswa kelas rendah pastinya akan menyukai model pembelajaran seperti ini, mereka pasti akan merasa penasaran dan mencari tahu, menyusun gambar agar menjadi sesuai. **Kelebihan** model ini yaitu dapat melatih kemampuan motorik siswa, melatih siswa untuk berpikir logis, selain itu juga dapat membantu siswa untuk lebih faham dengan materi yang akan dijelaskan karena menggunakan gambar.
2. **Model Pembelajaran Tebak Kata**, adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan ini dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan jawaban yang tepat. **Alasannya** adalah, melalui permainan tebak kata, selain siswa menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran PKN dalam ingatan siswa. **Kelebihan** model ini yaitu siswa akan mempunyai kekayaan Bahasa, model ini juga dapat memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.

➤ Model Kelas Tinggi

1. **Model Pembelajaran Group Investigation**, kegiatan pembelajarannya dilakukan bersama-sama secara berkelompok dan struktur dengan baik, dimana siswa ikut berperan dalam pembelajaran yang dilaksanakan guna memecahkan masalah. **Alasannya** adalah siswa kelas tinggi umumnya sudah lebih berani dalam menyampaikan apa yang ada dalam pikiran mereka, menyampaikan pendapat mereka, dan dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban yang menurut mereka benar. **Kelebihan** model ini adalah dapat merangsang siswa dalam memberikan gagasan atau ide, berani mengungkapkan pendapat dan dapat bertukar pikiran.
2. **Model Pembelajaran Inquiry Based Learning**, merupakan pembelajaran berbasis pendidikan dimana siswa mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi. **Alasannya** adalah karena model pembelajaran ini mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi. **Kelebihan** model ini adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir, ingatan, pemahaman belajar siswa dan memotivasi siswa untuk terus belajar.